

**PERANCANGAN INTERIOR SHOWROOM
UNITED BIKE TANGERANG DENGAN KONSEP
*HOLISTIC BRANDING***



SKRIPSI

Oleh:

Daniel Joseph Tarigan

NIM 1912236023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2026**

ABSTRAK

Gading Serpong, Tangerang, sebagai kota komersial swasta dengan mayoritas penduduk berpenghasilan menengah ke atas, memiliki daya tarik kuat melalui suasana modern yang ditunjang ruang-ruang komunal, hiburan, dan aktivitas komersial yang dinamis. Pola hidup sehat dan aktif, khususnya aktivitas bersepeda pada pagi hari, memunculkan kebutuhan akan area komersial serta komunal untuk kebutuhan gaya hidup sehat, seperti *showroom* komunitas dan retail untuk sepeda. Pemilik ingin membuat sebuah showroom dengan kerjasama dengan United Bike. Dalam perancangan ini, penulis akan mendesain United Bike showroom sepeda dengan konsep “*Holistic Branding*” mengusung prinsip *Brand Identity*, dengan menggunakan metode *Double Diamond* dimana terdapat lima tahapan yaitu *empathy*, *define*, *ideation*, *prototype*, dan *test-evaluation* yang dilakukan secara divergen dan konvergen. Konsep ini dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat Gading Serpong, yang membutuhkan ruang nyaman untuk bersosialisasi antar brand dengan komunitas, serta menjadi area display yang penuh pengalaman unik.

Kata kunci: United Bike, Showroom, *Brand Identity*, desain kontemporer.

ABSTRACT

Gading Serpong, Tangerang, as a private commercial city with a population predominantly consisting of middle- and upper-income residents, holds strong appeal through its modern atmosphere, supported by communal spaces, entertainment venues, and dynamic commercial activities. A healthy and active lifestyle, particularly morning cycling, has created a need for commercial and communal spaces dedicated to healthy living, such as community showrooms and bicycle retail stores. The owner aims to create a showroom in collaboration with United Bike. In this design, the author will design the United Bike bicycle showroom with a “Holistic Branding” concept, featuring a Contemporary architectural style and modern contemporary elements, while upholding Brand Identity principles. This will be achieved using the Double Diamond method, which involves five stages—empathy, define, ideation, prototype, and test-evaluation—conducted through both divergent and convergent approaches. This concept is designed to address the needs of the Gading Serpong community, which requires a comfortable space for socializing between brands and the community, also becoming a display area full of unique experiences.

Keywords: United Bike, Showroom, Brand Identity , Contemporary Design.

Skripsi berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR SHOWROOM UNITED BIKE TANGERANG DENGAN KONSEP HOLISTIC BRANDING diajukan oleh Nama Mahasiswa NIM 1912236023, Program Studi S-1 Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 9 Juni, 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A.
NUPTK 0952769670130332

Pembimbing II/Anggota



Mutia Nurdina, S.T., M.Sc.
NUPTK 1058768669231043

Cognate/Anggota



Octavianus Cahyono Priyanto, M.Arch. Ph. D
NUPTK 1349748649130103

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NUPTK 0351748649130073

Koordinator Program Studi Desain
Interior



Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A.
NUPTK 0952769670130332

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Daniel Joseph Tarigan
NIM : 1912236023
Tahun lulus : 2026
Program studi : Desain Interior
Fakultas : Seni Rupa Dan Desain

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggung jawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2-Juni-2026



Daniel Joseph Tarigan

1912236023

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami ucapkan kepada Tuhan YME, atas semua rahmat-Nya penulisan dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “PERANCANGAN INTERIOR SHOWROOM UNITED BIKE TANGERANG DENGAN KONSEP HOLISTIC BRANDING”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Harapan penulis semoga Tugas Akhir perancangan ini dapat membantu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca. Penulis Menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan YME, atas Segala kemudahan dan kesehatan yang selalu diberikan.
2. Bapak Asep David Venders Tarigan dan Ibu Suryati selaku orang tua, serta seluruh keluarga yang selalu memberikan dorongan dan perhatian dalam perkuliahan.
3. Yth Bapak Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A. Ibu Mutia Nurdina, S.T., M.Sc. selaku pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, saran dan semangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
4. Yth Seluruh dosen Program Studi Interior yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya yang sangat berharga selama perkuliahan.
5. Teman-teman Mentega, Bahtiar Gigih, Jefri Nur, Lucky Ardianto, Naufal Allam, Nuzulul, Eksa Saifudin, Triven yang selama 7 tahun telah bersama juga memberikan dukungan selama perkuliahan serta bantuan selama mengerjakan Tugas Akhir.
6. Teman-teman Prodi Desain Interior angkatan 2019 (Skala 19) yang selalu memberi semangat, dukungan dan bantuan dalam proses mengerjakan Tugas Akhir.

7. Teman-teman seperjuangan Tugas Akhir yang telah berjuang dan bertukar pikiran.
8. Teman-teman EKG yang selalu mengingatkan untuk Lulus perkuliahan.
9. Serta Semua pihak yang telah turut membantu dan memberikan dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, dengan penuh kerendahan hati penulis menyadari Tugas Akhir Karya Desain ini masih banyak kekurangan. Penulis berharap saran dan kritik yang membangun dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.



Yogyakarta, 2 Juni 2026

penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Daniel Joseph Tarigan', is written over the watermark logo.

Daniel Joseph Tarigan

NIM 1912236023

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Metode Desain.....	2
1. Proses Desain.....	2
2. Metode Desain.....	5
BAB II.....	8
PRA DESAIN.....	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Tinjauan Pustaka.....	8
2. Tinjauan Pustaka Khusus.....	10
B. Program Desain (Programming).....	16
1. Tujuan Desain.....	16
2. Fokus Desain / Sasaran Desain.....	16
3. Data.....	17
a. Deskripsi Umum Proyek.....	17
b. Data Non Fisik.....	19
c. Data Fisik.....	22
4. Daftar Kebutuhan.....	29
BAB III.....	31
PERMASALAHAN DESAIN.....	31
A. Pernyataan Masalah.....	31
B. Ide Solusi Desain (Ideation).....	31
1. Konsep Desain.....	31
2. Gaya Desain.....	33
3. Sketsa Ideasi.....	34
BAB IV.....	37
PENGEMBANGAN DESAIN.....	37
A. Alternatif Desain.....	37
1. Alternatif Estetika Ruang.....	37

2. Alternatif Penataan Ruang.....	43
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang.....	50
4. Alternatif Pengisi Ruang.....	53
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang.....	63
B. Evaluasi Pemilihan Desain.....	70
C. Hasil Desain.....	71
BAB V.....	76
PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	81
A. Hasil Turnitin.....	81
B. Hasil Survei.....	82
C. Proses Pengembangan Desain (Schematic Design).....	83
D. Presentasi Desain / Publikasi / Pameran.....	85
E. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pekerjaan Interior.....	99
F. Gambar Kerja.....	117



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Double Diamond Model Design Thinking.....	3
Gambar 1.2 Daftar dari Metode Desain dalam Interior Desain Menurut Tahapan Proses..	5
Gambar 2.1 Brand Hierarchy Levels.....	12
Gambar 2.2 Information Table.....	14
Gambar 2.3 Show Window & Display Relationship.....	14
Gambar 2.4 Retail Aisle Circulation.....	15
Gambar 2.5 Retail Counter.....	16
Gambar 2.6 Fasad United Bike Showroom.....	17
Gambar 2.7 Fasad United Bike Showroom.....	19
Gambar 2.8 Layout Lantai 1 Eksisting.....	22
Gambar 2.9 Layout Lantai 2 Eksisting.....	23
Gambar 2.10 Zoning Lantai 1 United Bike Showroom.....	23
Gambar 2.11 Zoning Lantai 2 United Bike Showroom.....	24
Gambar 2.12 Analisis Sirkulasi Gedung United Bike Showroom.....	24
Gambar 2.13 Orientasi Matahari di Bangunan United Bike Showroom.....	26
Gambar 2.14 Pencahayaan Eksisting United Bike Showroom.....	26
Gambar 2.15 Penghawaan Eksisting United Bike Showroom.....	27
Gambar 2.16 Kondisi Pengisi Ruang Eksisting United Bike Showroom.....	28
Gambar 3.1 Mind Map.....	32
Gambar 3.2 Gaya dan Tema.....	33
Gambar 3.3 Sketsa Konsep Bentuk Furniture.....	35
Gambar 3.4 Sketsa Area Display.....	36
Gambar 4.1 Kolase Suasana Ruang Alt.1.....	38
Gambar 4.2 Kolase Suasana Ruang Alt.2.....	38
Gambar 4.3 Tema Lantai.....	39
Gambar 4.4 Display Dinding.....	39
Gambar 4.5 Mural Dinding.....	40
Gambar 4.6 Gaya Plafon Alt.1.....	40
Gambar 4.7 Gaya Plafon Alt.2.....	40
Gambar 4.8 Komposisi Warna Ruang Alt.1.....	41
Gambar 4.9 Komposisi Warna Ruang Alt.2.....	41
Gambar 4.10 Komposisi Bentuk ruang Alt.1.....	41
Gambar 4.11 Komposisi Bentuk Ruang Alt.2.....	42
Gambar 4.12 Komposisi Material.....	42
Gambar 4.13 Zona Publik Lantai 1.....	43
Gambar 4.14 Zona Publik Lantai 2.....	43
Gambar 4.15 Zona Privat.....	43
Gambar 4.16 Zona Servis.....	44
Gambar 4.17 Diagram Matrix Alt.1 (Terpilih).....	44

Gambar 4.18 Diagram Matrix Alt. 2.....	44
Gambar 4.19 Bubble Diagram Alt.1 (Terpilih).....	45
Gambar 4.20 Bubble Diagram Alt.2.....	45
Gambar 4.21 Bubble Plan Lantai 1 Alt.1(Terpilih).....	46
Gambar 4.22 Bubble Plan Lantai 1 Alt.2.....	46
Gambar 4.23 Bubble Plan Lantai 2 Alt.1 (Terpilih).....	46
Gambar 4.24 Bubble Plan Lantai 2 Alt. 2.....	47
Gambar 4.25 Blok Plan Lantai 1 Alt.1 (Terpilih).....	47
Gambar 4.26 Blok Plan Lantai 1 Alt.2.....	47
Gambar 4.27 Blok Plan Lantai 2 Alt.1 (Terpilih).....	48
Gambar 4.28 Blok Plan Lantai 2 Alt.2.....	48
Gambar 4.29 Layout Lantai 1 Alt.1 (Terpilih).....	48
Gambar 4.30 Layout Lantai 1 Alt.2.....	49
Gambar 4.31 Layout Lantai 2 Alt.1 (Terpilih).....	49
Gambar 4.32 Layout Lantai 2 Alt.2.....	49
Gambar 4.33 Layout Lantai 1 Alt.1 (Terpilih).....	50
Gambar 4.34 Layout Lantai 1 Alt.2.....	50
Gambar 4.35 Layout Lantai 2 Alt.1(Terpilih).....	50
Gambar 4.36 Layout Lantai 2 Alt.2.....	51
Gambar 4.37 Rencana Dinding.....	51
Gambar 4.38 Rencana Plafond lantai 1 Alt.1 (Terpilih).....	51
Gambar 4.39 Rencana Plafond lantai 1 Alt.2.....	52
Gambar 4.40 Rencana Plafond lantai 2 Alt.1 (Terpilih).....	52
Gambar 4.41 Rencana Plafond lantai 2 Alt.2.....	52
Gambar 4.42 Rencana ME lantai 1.....	69
Gambar 4.43 Rencana ME lantai 1.....	70
Gambar 4.44 Perspektif Ruangan A.....	71
Gambar 4.45 Perspektif Ruangan A.....	71
Gambar 4.46 Perspektif Render Ruangan Display Showroom Hall.....	71
Gambar 4.47 Perspektif Render Area Cafe.....	72
Gambar 4.48 Perspektif Render Merchandising.....	72
Gambar 4.49 Perspektif Render Foyer.....	73
Gambar 4.50 Perspektif Render Kantor.....	73
Gambar 4.51 Perspektif Render Kantor.....	74
Gambar 4.52 Perspektif Render Workshop.....	74
Gambar 4.53 Perspektif Render Toilet Area.....	75
Gambar 4.54 Detail Elemen Khusus Furniture.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Daftar Kebutuhan Ruang.....	29
Tabel 4.1 Daftar Alternatif Furniture.....	53
Tabel 4.2 Daftar Alternatif Equipment.....	61
Tabel 4.3 Daftar Alternatif Furnishing.....	62
Tabel 4.4 Daftar Jenis Pencahayaan.....	64
Tabel 4.5 Daftar Perhitungan Pencahayaan.....	66
Tabel 4.6 Daftar Perhitungan Penghawaan.....	67
Tabel 4.7 Daftar Jenis Penghawaan.....	68
Tabel 4.8 Daftar Evaluasi Pemilihan Desain.....	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam beberapa dekade terakhir, terjadi pergeseran tren dominan dalam memaknai kesehatan dan kualitas hidup, di mana masyarakat semakin menyadari pentingnya gaya hidup sehat. Kesehatan tidak lagi dipahami sebatas kondisi fisik yang bebas dari penyakit, melainkan sebagai keadaan holistik yang mencakup kestabilan mental, kebugaran tubuh, serta ketenangan batin. Kesadaran tersebut mendorong meningkatnya minat masyarakat terhadap berbagai aktivitas olahraga, baik ringan maupun berat, salah satunya bersepeda.

Selain berfungsi sebagai sarana olahraga rekreasi maupun olahraga ekstrim, sepeda juga mulai dimanfaatkan sebagai alternatif transportasi yang lebih ramah lingkungan. Bahkan, Pemerintah Kota Tangerang turut mendorong penggunaan sepeda dan transportasi ramah lingkungan sebagai upaya mengurangi polusi udara melalui himbauan kepada pegawai untuk menggunakan sepeda saat berangkat kerja. Fenomena ini menunjukkan bahwa bersepeda tidak lagi sekadar menjadi aktivitas olahraga, tetapi telah berkembang menjadi bagian dari gaya hidup sehat dan berkelanjutan, khususnya di kalangan masyarakat perkotaan.

Gading Serpong, Tangerang, sebagai kawasan kota mandiri dengan karakter komersial yang kuat dan mayoritas penduduk berpenghasilan menengah ke atas, memiliki daya tarik melalui lingkungan modern yang didukung oleh ruang komunal, pusat hiburan, serta aktivitas komersial yang dinamis. Tingginya kesadaran terhadap kesehatan dan meningkatnya tren bersepeda sebagai bagian dari gaya hidup aktif menciptakan kebutuhan akan fasilitas yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat jual beli sepeda, tetapi juga sebagai wadah interaksi sosial dan komunitas. Oleh karena itu, keberadaan showroom dan retail sepeda yang terintegrasi dengan ruang komunitas menjadi relevan untuk mendukung aktivitas, kebutuhan, serta perkembangan budaya bersepeda di kawasan Gading Serpong.

United Bike adalah perusahaan brand sepeda yang sudah ada sejak tahun 1991 dengan *market demand* di Asia dan Eropa. Perusahaan ini bermula sebagai *manufacturing spare part* sepeda dan terus berkembang hingga sekarang menjadi perusahaan ternama yang mencakup produksi *mountain bikes, road bikes, BMX bikes, city bikes, electric bikes* dan *kids bikes*. Perusahaan United Bike menawarkan sepeda kualitas terbaik dan inovatif dengan harga yang kompetitif dan pelayanan yang terbaik.

Owner memiliki sebuah gedung awalnya bernama *Glosis* (dalam penulisan ini akan disebut *Ex-Glosis*) yang akan habis masa kontraknya dengan tenannya, sehingga *owner* ingin membuat kerjasama baru dengan United Bike yang bergerak dalam bidang alat transportasi. Dalam perancangan ini, gedung memiliki interior yang memiliki akses view dari luar sehingga sangat cocok desain showroom atau komersial lainnya, dengan banyaknya view dari jendela dapat menarik pengunjung dari desain di interiornya. Area void yang tinggi juga membuat area memiliki potensi desain unik yang dapat menambah pengalaman pengunjung.

Namun dalam perancangannya, gedung ini memiliki dua lantai yang dulunya diperuntukan sebagai restoran yang memiliki layout yang relatif sempit dan berbentuk memanjang sehingga menjadi tantangan desainnya, ditambah eksistingnya sebagai restoran dengan kebutuhan ruang yang berbeda dengan showroom membutuhkan pengolahan ruang yang mendalam, sehingga menjadi sebuah tantangan dalam merancang United Bike Showroom.

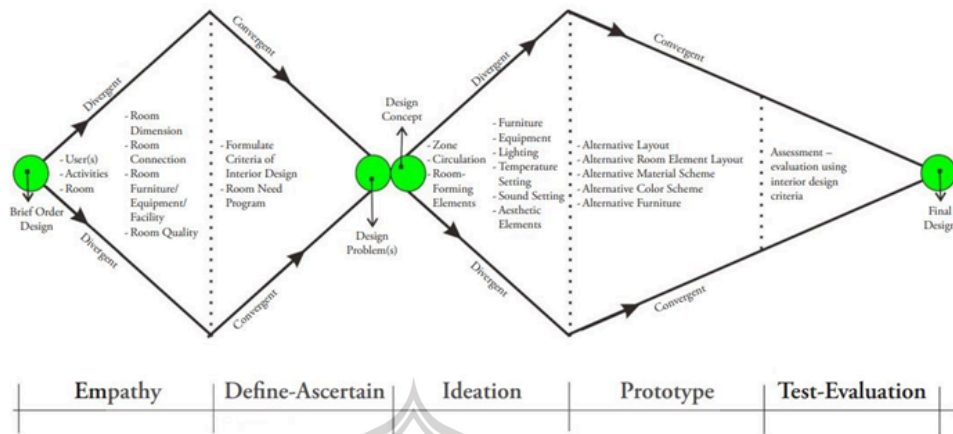
Dari latar belakang diatas penulis ingin mendesain ulang Interior yang dulunya restoran menjadi United Bike Showroom dengan ruang komunal yang dapat mendukung kebutuhan gaya hidup masyarakat gading serpong.

B. Metode Desain

1. Proses Desain

Pada perancangan interior Showroom United Bike Gading Serpong, penulis menggunakan proses Design Thinking Double Diamond yang dikembangkan oleh Bu Suastiwi Triatmodjo. Terdapat lima tahapan dalam

metode tersebut untuk memecahkan suatu permasalahan yang mana akan diterapkan pada proses perancangan interior Showroom United Bike Gading Serpong.



Gambar 1.1 Double Diamond Model Design Thinking (sumber: Triatmodjo, 2020)

Gambar di atas menunjukkan lima tahapan dalam metode *Design Thinking Double Diamond* yang telah dikembangkan oleh Bu Suastiwi Triatmodjo antara lain *empathy*, *define*, *ideation*, *prototype*, dan *test*. Lima tahapan tersebut dilakukan dengan dua cara yaitu secara divergen dan konvergen.

a. *Empathy*

Empathy merupakan tahap pertama dalam proses *double diamond* yang bertujuan untuk memahami permasalahan sehingga akan mempermudah proses pencarian solusi desain. Pada tahap ini desainer diharapkan mampu memasuki dunia pengguna serta memahami cara pandang mereka terhadap permasalahan yang dihadapinya. Pada perancangan interior Showroom United Bike penulis akan melakukan observasi mulai dari survei lapangan dan *interview* kepada para pengguna ruang sebagai bentuk langkah pertama dalam menerapkan proses *double diamond*. Selain itu, penulis juga melakukan pengumpulan data objek baik dari klien maupun pengamatan pribadi.

b. *Define*

Define merupakan tahapan kedua dalam metode *double diamond* yang bertujuan untuk merumuskan permasalahan dari data yang

diperoleh pada tahap *empathy*. Setelah penulis melakukan observasi di Showroom United Bike didapatkan data mulai dari kondisi lapangan sampai hasil interview pengguna ruang. Data tersebut selanjutnya akan diolah dan dikembangkan sebagai bahan untuk merumuskan permasalahan yang akan diangkat pada perancangan interior Showroom United Bike. Selain itu pada tahap *define* penulis juga mulai menentukan pendekatan yang akan digunakan dalam perancangan. Pada perancangan interior Showroom United Bike penulis akan menggunakan pendekatan *Holistic Branding* sebagai landasan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip *corporate brand identity*.

c. Ideation

Ideation merupakan tahap ketiga dalam metode *design thinking*. Tahap ini merupakan proses penciptaan ide ide solusi dari permasalahan yang telah dirumuskan pada tahap *define*. Pada tahap ini seorang desainer diharapkan mulai berpikir "*outside the box*". Dalam perancangan interior Showroom United Bike penulis akan melakukan *brainstorming* dan *mind mapping* setelah mengidentifikasi permasalahan untuk mencari kemungkinan solusi solusi yang akan digunakan. Proses tersebut bertujuan untuk menemukan ide solusi mulai dari konsep, tema, gaya, warna, bentuk, material, dll. Setelah melakukan *brainstorming* dan *mind mapping* langkah yang selanjutnya dilakukan adalah menyaring, memilih, serta mengkombinasikan ide ide solusi dari proses tersebut kemudian dikembangkan dalam bentuk sketsa. Proses selanjutnya adalah membuat alternatif desain pada setiap ide yang dikembangkan.

d. Prototype

Tahap *prototype* merupakan tahap keempat dalam metode *design thinking* yang bertujuan untuk mewujudkan ide ke dalam bentuk model atau prototip dengan skala yang diturunkan dari produk aslinya. Pada perancangan interior Showroom United Bike penulis membuat *sample material board* dan *3D rendering* sebagai output dari tahapan *prototype*. Prototip yang telah dibuat dapat menjadi gambaran desain perancangan

interior Showroom United Bike baik dari bentuk, gaya, warna, suasana, maupun material.

e. Test Evaluation

Test merupakan tahap pengujian keseluruhan yang dilakukan dengan ketat. Tahap ini dapat dilakukan secara berulang – ulang, sehingga dapat diketahui solusi yang diusulkan sesuai dengan harapan desainer terlebih calon pengguna. Pada perancangan interior Showroom United Bike penulis akan melakukan diskusi bersama dengan junior interior designer dan senior interior designer untuk mendapatkan masukan sehingga nantinya dapat dilakukan evaluasi. Selain itu evaluasi juga dilakukan dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing.

2. Metode Desain

No.	Empathy	Define	Ideation	Prototype	Test
1.	Users Observation	Select and compact	Theme	Prototype	Role Play
2.	Behavioral mapping	Interpret	Style	Bubble diagram	Story board
3.	Client interviews	Find the meaning	Brainstorm	Spatial relation matrix	Make criteria
4.	AEIOU	Create program	Design Charette	Mood board	Make criteria
5.	Literature Review	Find insights	Buzz session	Mind mapping	Feedback
6.	Physical & Field Data	Framing the opportunities	Group discussion	Mockup	Test
7.	Questionnaire	List of needs	Synecitic	-	Choose
8.	Survey	Define the Design problems	Scenario	-	Take Lessons
9.	Appreciation of the design object	Concept statement	Visual exploration and experimentation	-	-
10.	Participant observation	-	Tactile exploration and experimentation	-	-
11.	Field trip	-	Conduct experiments	-	-
12.	-	-	Schematic	-	-
13.	-	-	Sketch	-	-
14.	-	-	Graphic Notes	-	-

Gambar 1.2 Daftar dari Metode Desain dalam Interior Desain Menurut Tahapan Proses (sumber: Triatmodjo, 2020)

Metode desain yang digunakan dalam perancangan interior Showroom United Bike adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pada proses *Design Thinking Double Diamond* metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah *emphatize* sedangkan penelusuran masalah menggunakan metode *define*. Pada perancangan interior Showroom United Bike metode *emphatize* diterapkan penulis dengan cara melakukan observasi dan *interview* pengguna ruang. Penulis melakukan survei untuk melihat kondisi lapangan. Data fisik

Showroom United Bike diperoleh dari klien, sedangkan data non fisik diperoleh penulis setelah melakukan observasi dan *interview* pengguna ruang. Data fisik dan non fisik yang telah diperoleh diperkuat dengan data literatur yang diperoleh penulis baik dari jurnal maupun buku.

b. Penelusuran Masalah

Pada penelusuran masalah metode *define* diterapkan penulis dengan cara menentukan pendekatan yang akan digunakan dalam perancangan serta mengembangkan data menjadi bahan permasalahan desain. Setelah semua data terkumpul penulis menentukan terlebih dahulu pendekatan yang akan digunakan dalam perancangan sebelum merumuskan permasalahan desain. Data dan pendekatan yang sudah diperoleh kemudian diolah dan dikembangkan menjadi permasalahan desain pada perancangan interior Showroom United Bike.

c. Metode Pencarian Ide

Pada proses *Design Thinking Double Diamond* metode yang digunakan dalam pencarian ide adalah *ideation* sedangkan pengembangan desain menggunakan metode *prototype*. Pada perancangan interior Showroom United Bike metode *ideation* diterapkan penulis dengan melakukan *brainstorming* dan *mind mapping*. Hal tersebut dilakukan untuk mengumpulkan ide sebanyak mungkin yang kemudian divisualisasikan dalam wujud sketsa ideasi lalu disaring untuk menciptakan ide desain *out of the box*. Ide ide yang telah disaring kemudian dikembangkan baik dengan memilih ide tersebut ataupun mengkombinasikan ide ide yang ada.

d. Pengembangan Desain

Pengembangan desain dilakukan dengan menggunakan metode *prototype*. Metode ini diterapkan penulis dengan membuat beberapa alternatif *sample material board* dan 3d visualisasi sehingga gambaran dari desain terminal yang dirancang dapat dilihat baik dari aspek bentuk, warna, gaya, suasana, maupun material yang digunakan.

e. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

Pada proses *Design Thinking Double Diamond* metode yang digunakan dalam evaluasi adalah *test*. Setelah alternatif desain terpilih selanjutnya penulis melakukan proses evaluasi. Pada perancangan Showroom United Bike penulis melakukan proses evaluasi dengan cara berdiskusi dengan *senior interior designer* maupun *junior interior designer* melalui untuk mendapatkan penilaian ataupun masukan dalam evaluasinya.

